

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis selalu bersanding dengan kemajuan dan lompatan teknologi, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi praktik akuntansi dan menghadirkan permasalahan yang sama sekali baru dan belum pernah ada. Akuntansi secara umum mempunyai fungsi sebagai alat untuk menyajikan informasi khususnya yang bersifat keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan sosial ekonomi dalam suatu komunitas masyarakat tertentu. Sebagaimana yang berlaku sekarang bahwa standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang disebut sebagai *Generally Accepted Accounting Principles* – tidak bisa terlepas dari cara pandang masyarakat (dimana kegiatan ekonomi itu diselenggarakan) terhadap nilai-nilai kehidupan sosialnya. Ini terbukti dari tidak mudahnya melakukan harmonisasi standar akuntansi secara internasional meskipun upaya kearah sana selalu diusahakan dengan adanya *International Accounting Standard (IAS)*.

Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai satu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis, dimana dari aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan itu diharapkan dapat diperoleh suatu hasil yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut.

Hasil akhir dari aktivitas dan kegiatan perusahaan tersebut digambarkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari 1) laporan laba rugi, 2) Neraca, 3) Laporan

arus kas, 4) Laporan ekuitas pemilik, 5) Catatan atas laporan keuangan. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut diatas selalu disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil dari proses akuntansi.

Menurut Lili M Sadeli (2011:27) laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil netto perusahaan pada suatu periode tertentu. Bentuk dari laporan laba rugi yaitu sering digunakan ada dua macam yaitu, (1) Bentuk langkah tunggal (*single step*) adalah laporan laba rugi yang menggabungkan biaya pada kelompok lain. (2) Bentuk langkah majemuk (*multiple step*) adalah laporan laba rugi yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan laporan laba rugi.

Menurut Kasmir (2012:30) neraca merupakan salah satu laporan keuangan terpenting bagi perusahaan. Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama satu periode waktu tertentu. Laporan ekuitas pemilik merupakan suatu ikhtisar perusahaan ekuitas pemilik yang terjadi selama period waktu tertentu. Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan IAI (2009:113).

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43), laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

Catatan atas laporan keuangan catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar- standar atau memiliki suatu pedoman tertentu agar informasi- informasi yang tersaji dalam laporan itu terjamin keabsahannya, kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dipergunakan oleh pihak- pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Standar ataupun pedoman dalam penyusunan laporan keuangan itu biasanya tidak terlepas dari penerapan prinsip- prinsip dasar akuntansi.

Pada hakikatnya perusahaan kecil maupun perusahaan besar di dalam menjalankan aktivitas usaha membutuhkan informasi keuangan. Hal ini disebabkan karena informasi keuangan dapat memberikan petunjuk maupun gambaran kepada pengusaha di dalam menentukan langkah- langkah yang akan diambil atau dilaksanakan.

Minimnya pengetahuan tentang siklus akuntansi menyebabkan banyak perusahaan jasa yang tidak menerapkan sistem pencatatan sesuai dengan sistem

pencatatan akuntansi yang berlaku umum. Akibatnya, banyak pengusaha kecil yang tidak membuat laporan keuangan pada perusahaan yang dikelolanya padahal laporan keuangan dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha dengan cara mengajukan kredit kepada bank. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak akan terlepas dari penerapan akuntansi. Penerapan atau penggunaan akuntansi ini menjadi kebutuhan bagi pengusaha kecil maupun besar, hanya bentuk dan penerapannya tergantung dari besar kecilnya usaha itu.

Sofyan Syafri Harahap (2007:16) proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi. Kemudian berdasarkan data atau bukti tersebut maka dapat di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan atau siklus akuntansi dilakukan dengan cara sebagai berikut : (1) mencatat transaksi - transaksi yang dilengkapi bukti (jurnal), (2) membukukan ayat-ayat jurnal ke buku besar, (3) menyusun neraca saldo, (4) membuat jurnal penyesuaian dan membukukan angka-angka kedalam rekening-rekening buku besar yang bersangkutan, (5) menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, (6) menyusun laporan keuangan.

Penerapan akuntansi harus berdasarkan konsep- konsep dasar dan prinsip-prinsip dasar akuntansi antara lain : (1) Kesatuan usaha, yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha, (2) Dasar pencatatan akuntansi, yaitu dasar akrual adalah suatu transaksi di catat dan di akui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi yang

terjadi) dan dasar kas adalah suatu transaksi terjadi saat dilakukan pembayaran atau penerimaan atas transaksi tersebut, (3) Konsep periode waktu, yaitu suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan, (4) Transaksi, yaitu kejadian atau peristiwa di dalam perusahaan yang dapat menyebabkan perubahan pada jumlah harta, hutang, dan modal, (5) Pendapatan, yaitu penambahan modal yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa perusahaan, (6) Beban, yaitu konsumsi atas sumber-sumber daya untuk memperoleh pendapatan.

Ada dua macam sistem pencatatan akuntansi yaitu sistem pencatatan tunggal (*single entry system*) dan sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookkeeping*). Dalam sistem pencatatan tunggal, pencatatan perkiraan transaksi di catat pada satu aspek saja, baik itu kas masuk maupun kas keluar. Sistem ini tidak mengenal buku besar dan juga tidak mencatat secara kontiniu dan tidak mengikuti perubahan-perubahan dalam susunan harta, hutang, dan modal usaha, sedangkan dalam sistem pembukuan berpasangan pencatatan perkiraan transaksi dicatat dalam dua aspek yaitu sisi debet dan sisi kredit. Setiap transaksi dicatat dengan memastikan keseimbangan atau kesamaan persamaan dasar akuntansi.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut : a) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, b) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, c) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba, d) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakai.

Standar-standar atau pedoman-pedoman dalam penyusunan laporan keuangan tidak akan terlepas dari pada penerapan akuntansi. Penerapan atau penggunaan akuntansi ini menjadi kebutuhan bagi perusahaan kecil maupun besar, hanya bentuk dan penerapannya tergantung dari besar kecilnya usaha itu.

Perusahaan PT Buana Riau Sejahtera merupakan perusahaan swasta yang berkantor pusat. Perusahaan ini bergerak dibidang pembangunan perumahan dan kontruksi sipil. Pendapatan utama dari perusahaan ini adalah pendapatan dari hasil penjualan rumah berdasarkan jenis type rumah yang dibangun. Sedangkan pendapatan lainnya berasal dari penjualan akibat kelebihan tanah dari type rumah tersebut yang harga per meternya disesuaikan dengan harga jual yang ditetapkan perumahan.

PT Buana Riau Sejahtera mereka telah membuat bukti transaksi sebagai alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi setiap harinya hanya dengan mengumpulkan kwitansi-kwitansi. Selain Itu, mereka juga memiliki bukti transaksi sebagai alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi setiap harinya hanya dengan mengumpulkan faktur uang masuk dan faktur pembelian saja. Sedangkan untuk jurnal, buku besar, mereka tidak membuatnya karena mereka anggap rumit untuk membuatnya. Selanjutnya untuk PT Buana Riau Sejahtera mereka juga memiliki bukti transaksi untuk mencatat semua transaksi yang terjadi setiap harinya dengan mengumpulkan kwitansi uang masuk yaitu kwitansi pembelian dan kwitansi uang keluar, selanjutnya dicatat dalam buku kas harian. Untuk mengetahui Laporan Laba Rugi mereka hanya melihat dari total penerimaan dikurangi biaya.

Berdasarkan survei yang dilakukan di PT Buana Riau Sejahtera dimana diperoleh informasi bahwa PT Buana Riau Sejahtera telah melakukan proses pencatatan transaksi namun pencatatan yang dilakukan sangatlah sederhana, buku yang digunakan untuk pencatatan transaksi oleh petugas bendahara adalah buku harian. Buku-buku yang digunakan dalam pencatatan tersebut adalah buku kas, yaitu buku untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran yang terjadi. Prosedur pembelian barang persediaan dengan diberikan bukti kwitansi pembelian yang berwarna putih untuk pembayaran tunai sedangkan pembelian secara kredit diberikan faktur pembelian yang berwarna merah. Sedangkan untuk pencatatan pembayaran pembelian hanya menggunakan buku harian dimana semua penerimaan kas dicatat dalam satu buku. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang terjadi, pemilik melakukan perhitungan laba rugi. Dalam perhitungan laba rugi ini pemilik membandingkan pendapatannya dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.

Selain itu, PT Buana Riau Sejahtera dalam pengakuan pendapatan dan beban, perusahaan menggunakan konsep *accrual basis* (basis akrual) yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Perusahaan tidak menghitung dan menyajikan penyisihan piutang tak tertagih sehingga nilai piutang yang disajikan pada neraca menjadi terlalu besar. Adapun piutang perusahaan pada tahun 2015 adalah Rp. 1.543.256.900 (lampiran 1) dan Rp. 2.654.893.005 pada tahun 2016 (Lampiran 1).

Mengenai pelepasan aktiva tetap, cara yang digunakan perusahaan adalah dengan cara menghapus aktiva tetap tersebut. Untuk kendaraan yang habis masa manfaatnya akan tetap dipakai, akan tetapi nilai bukunya tidak ada. Dan untuk peralatan yang habis masa manfaatnya, peralatan tersebut akan dibuang. Sedangkan untuk kendaraan yang mengalami penyusutan tidak dicatat di neraca yaitu sebesar Rp. 2.213.694.

Pada laporan aktiva tetap perusahaan menyusutkan tanah, seharusnya dalam kondisi normal tidak mengalami penyusutan namun selalu mengalami kenaikan nilai sesuai dengan perkembangan pasar (Lampiran 3).

Perusahaan belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Buana Riau Sejahtera”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini: “Apakah penerapan akuntansi pada PT. Buana Riau Sejahtera telah sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh PT. Buana Riau Sejahtera sudah sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada perusahaan dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini.
- b. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan untuk perbaikan dalam sistem akuntansi.
- c. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam enam bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini adalah mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penerapan akuntansi PT. Buana Sejahtera.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir yang berisikan kesimpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan.